

Abstrak

Seiring dengan berjalannya waktu individu dihadapkan pada suatu kenyataan bahwa tidak selamanya manusia dapat bekerja, seseorang akan berhenti dari pekerjaannya atau pensiun. Individu yang akan pensiun, mengalami permasalahan dalam kecemasan yaitu cemas terhadap situasi setelah bekerja menjadi tidak bekerja. Salah satu faktor yang dapat mengontrol kecemasan menghadapi pensiun adalah kecerdasan emosional seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara kecerdasan emosi dengan kecemasan menghadapi pensiun anggota Polri. Hipotesis penelitian adalah ada hubungan negatif antara kecerdasan emosi dengan kecemasan menghadapi pensiun pada Anggota Polri. Subjek penelitian adalah anggota Polri di Kabupaten Bantul yang akan menghadapi masa pensiun, berjumlah 60 orang. Metode pengambilan Sampel adalah Purposive Sampling. Metode pengumpulan data menggunakan Skala kecerdasan emosional dan Skala kecemasan menghadapi pensiun. Metode analisis data menggunakan teknik analisis korelasi Product Moment. Hasil analisis menunjukkan koefisien korelasi ($r_{xy} = -0,605$) ($p < 0,01$). Artinya ada hubungan negatif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan kecemasan menghadapi pensiun pada Anggota Polri. Semakin tinggi tingkat kecerdasan emosi pada Anggota Polri maka semakin rendah kecemasan menghadapi masa pensiun, begitu juga sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosi pada Anggota Polri maka kecemasan menghadapi masa pensiun semakin tinggi. Sumbangan efektif kecerdasan emosional terhadap kecemasan menghadapi pensiun Anggota Polri sebesar 36,6%. Sisanya sebesar 63,4% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional dan Kecemasan Menghadapai Pensiun